

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada lahan petani di Kelurahan Simpang, Kecamatan Berbak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli – Oktober 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) yang terdiri atas 3 perlakuan yaitu : T_1 : Jarak tanam jagung 120 x 20 cm, T_2 : Jarak tanam jagung 100 x 20 cm, T_3 : Jarak tanam jagung 80 x 20 cm Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 7 kali sehingga didapat 21 petakan percobaan. Parameter yang diamati adalah Tinggi tanaman kedelai, Jumlah polong kedelai, Bobot 100 butir biji kering kedelai, Hasil per Hektar kedelai, Tinggi tanaman jagung, Jumlah daun jagung, Bobot tongkol segar dan kelobot, Hasil perhektar jagung dan Nisbah Kesetaraan Lahan. Untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diamati dilakukan uji anova dan uji lanjut Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penanaman secara tumpangsari dengan jarak tanam jagung yang berbeda berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman kedelai, jumlah polong, hasil per hektar kedelai, tinggi tanaman jagung, jumlah daun jagung, dan hasil per hektar jagung. Tapi tidak berpengaruh nyata pada bobot 100 butir biji kering kedelai dan bobot tongkol segar dengan kelobot. Kemudian respon terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai serta jagung terdapat pada jarak tanam jagung 100 x 20 cm memberikan.

Kata Kunci : Jarak Tanam, Tumpangsari jagung dan kedelai.